

**PENGARUH KEPATUHAN DAN PENYETORAN WAJIB PAJAK SPT
TAHUNAN BADAN TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PPh
BADAN PADA KPP PRATAMA MEDAN POLONIA
(Periode 2013-2017)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

**Nama : Setiani Yullia Sari
Npm : 1505170424
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanganya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : SETIANI YULLIA SARI
N P M : 1505170424
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KEPATUHAN DAMN PENYETORAN WAJIB PAJAK SPJ TAHUNAN BADAN TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PPH BADAN PADA KPP RALAMA MEDAN POLONIA

Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., M.Si

Penguji II

ISNA ARDILA, SE., M.Si

Pembimbing

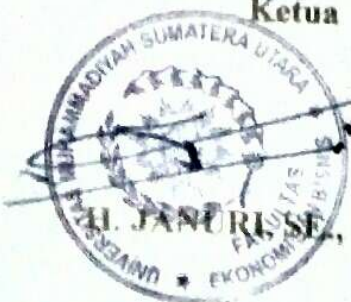
NOVIEN RIALDY, SE., MM

UMSU

Unggul | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua



H. JANURIS, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : SETIANI YULLIA SARI
N.P.M : 1505170424
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH KEPATUHAN DAN PENYETORAN WAJIB PAJAK SPT TAHUNAN BADAN TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PPh BADAN PADA KPP PRATAMA MEDAN POLONIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

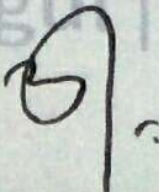


NOVIEN RIALDY., SE., M.M


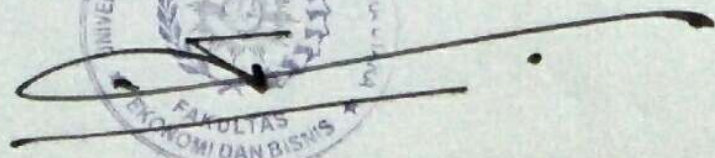
Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si



H. JANURI., SE., MM., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

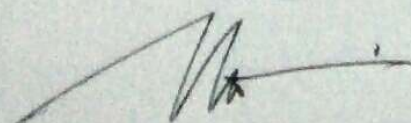
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SETIANI YULLIA SARI
N.P.M : 1505170424
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH KEPATUHAN DAN PENYETORAN WAJIB PAJAK TAHUNAN BADAN TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PADA KPP PRATAMA MEDAN POLONIA (PERIODE 2013-2017)

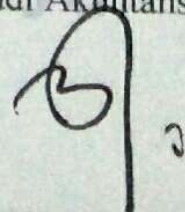
| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|---------|--|-------------|------------|
| 08/02 | Perbaikan bab. Bab pembatasan bab 10 | [Signature] | |
| 17/02 | Cover diganti menjadi Skripsi Dijalan pustaka | | |
| 02/03 | Dijalan 10 Pembahasan Spss perbaikan font size. | [Signature] | |
| 01/03 | Analisa pembahasan di perbaiki kebinngan pembatasan. Buat dan analisa data. Banding kan daya penelitian terdahulu | | |
| 05/02 | Abstrak Rumusan masalah Tujuan penelitian | [Signature] | |
| 02/03 | Bab 10 Bab 5 | | |
| 06/03 | ACC Skripsi | [Signature] | |

Medan, Februari 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing



(NOVIEN RIALDY, SE.,MM)



(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

ABSTRAK

Setiani Yullia Sari (1505170424) Pengaruh Kepatuhan dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepatuhan dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan berupa data dari KPP Pratama Medan Polonia dan penyebaran kuisioner sebanyak 100 Wajib Pajak Badan sebagai responden. Teknik pengambilan sampel adalah random *sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 23 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan penyetoran spt wajib pajak berpengaruh positif dan negatif terhadap peningkatan penerimaan. Dimana diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh kepatuhan dan penyetoran wajib pajak spt secara simultan terhadap peningkatan penerimaan sebesar $0,000 < 0.05$ dan nilai F hitung $66,348 > F$ tabel 3,09.

Kata kunci : kepatuhan, penyetoran, penerimaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis , dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammada SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan penulis yang miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir dari kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan bentuk dan isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi, diantaranya :

1. Bapak Dr. Agussani M.Ap selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

2. Bapak Januri SE.,MM.,M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy T.,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Zulia hanum SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
7. Bapak Novien Rialdy SE.,M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia, khususnya bagian Pengolah Data dan Informasi. Terima kasih bantuan yang sudah diberikan selama penulis melakukan riset data.
9. Orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungan, baik moril maupun materil.
10. Buat Sahabat Tangguhku Frisilia ayu astari lubis, Syahmina Hamimi, Nadia, Tantri Suhenti, M. Ambia Lubis, Fadli Suhada Rambe, terima kasih

telah saling menyemangati, mendoakan, mendukung sepenuh hati, menemani serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah berbagi canda tawa, perhatian, kasih sayang dan selalu menemani penulis dalam suka maupun duka selama hampir empat tahun menyelesaikan pendidikan strata satu, semoga persahabatan dan persaudaraan kita akan abadi selamanya.

Medan,

20

Setiani Yullia Sari

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Idenfikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Uraian Teoritis | 8 |
| 1. Perpajakan | 8 |
| a. Pengertian Pajak..... | 8 |
| b. Fungsi Pajak | 9 |
| c. Jenis Pajak | 10 |
| d. Sistem Pemungutan Pajak..... | 12 |
| e. Asas-asas Pemungutan Pajak | 12 |
| 2. Pajak Penghasilan Badan | 13 |
| a. Pengertian Pajak Penghasilan Badan..... | 13 |
| b. Bukan Subjek Pajak | 14 |
| c. Subjek Pajak dalam Negeri | 15 |
| d. Objek Pajak Penghasilan..... | 15 |
| e. Tarif Pajak Penghasilan Badan..... | 16 |
| 3. Surat Pemberitahuan (SPT)..... | 17 |
| a. Pengertian SPT..... | 17 |
| b. Fungsi SPT | 18 |
| c. Kewajiban Menyampaikan SPT..... | 18 |
| d. Tandatangan SPT | 19 |

| | |
|--|-----------|
| e. Jenis dan Bentuk Surat Pemberitahuan (SPT)..... | 19 |
| f. Isi Surat Pemberitahuan..... | 20 |
| g. Cara Penyetoran SPT..... | 21 |
| h. Batas Waktu Pemayaran dan Pelaporan SPT..... | 22 |
| i. SPT Dianggap Tidak Disampaikan..... | 23 |
| j. Pembetulan SPT..... | 24 |
| k. SPT Kurang Bayar atau Lebih Bayar..... | 25 |
| 4. Kepatuhan Wajib Pajak..... | 27 |
| a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak..... | 27 |
| b. Jenis Kepatuhan..... | 28 |
| 5. Penerimaan..... | 28 |
| a. Pengertian Penerimaan..... | 28 |
| b. Jenis Penerimaan Pajak..... | 29 |
| 6. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| 7. Kerangka Berfikir..... | 32 |
| 8. Hipotesis..... | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 36 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 36 |
| B. Definisi Operasional..... | 36 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 37 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 37 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 37 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data..... | 38 |
| E. Populasi dan Sampel..... | 39 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| a. Statistik Descriptics..... | 41 |
| b. Uji Kualitas Data..... | 41 |
| 1. Uji Validitas..... | 41 |
| 2. Uji Realibilitas..... | 42 |
| c. Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| d. Uji Normalitas Data..... | 42 |

| | |
|--|-----------|
| e. Uji Autokorelasi | 43 |
| f. Uji Multikolonieritas | 43 |
| g. Uji Heteroskedastisitas | 43 |
| h. Uji Hipotesis | 44 |
| i. Uji Analisis Regresi Berganda | 44 |
| j. Uji Koefisien Determinan | 45 |
| k. Uji Statistik t (Parsial) | 45 |
| l. Uji Statistik F (simultan) | 46 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 47 |
| A. Statistik Deskriptif | 47 |
| B. Uji Kualitas Data | 48 |
| 1. Uji Validitas | 48 |
| 2. Uji Realibility | 49 |
| C. Uji Asumsi Klasik | 51 |
| D. Uji Normalitas Data | 51 |
| 1. Histogram | 52 |
| 2. Probability Plot | 53 |
| 3. Kolmogorom Smirnov | 53 |
| E. Uji Autokorelasi | 54 |
| F. Uji Heteroskedastisitas | 54 |
| 1. Scatterplot | 55 |
| G. Uji Multikolonieritas | 55 |
| H. Hipotesis | 56 |
| I. Uji Regresi Linear Berganda | 57 |
| J. Uji Koefisien Determinan | 57 |
| K. Uji Statistik t (parsial) | 58 |
| L. Uji Statistik f (simultan) | 60 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I.1 Jumlah WP, Target dan Realisasi..... | 3 |
| Tabel II.1. Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel III.1. Jadwal Penelitian | 38 |
| Tabel IV.1. Descriptive Statistics..... | 47 |
| Tabel IV.2. Validitas..... | 49 |
| Tabel IV.3. Reability Statistics (X1)..... | 50 |
| Tabel IV.4. Reability Statistics (X2)..... | 50 |
| Tabel IV.5. Reability Statistics (Y)..... | 51 |
| Tabel IV.6. Kolmogorov-Smirnov..... | 53 |
| Tabel IV.7. Autokorelasi..... | 54 |
| Tabel IV.8. Multikolonieritas..... | 56 |
| Tabel IV.9. Koefisien Determinan | 58 |
| Tabel IV.10. Statistik t (Parsial)..... | 58 |
| Tabel IV.11. Anova | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II.1. Kerangka Konseptual | 32 |
| Gambar IV.1. Histogram | 52 |
| Gambar IV.2. Probability Plot | 53 |
| Gambar IV.3. Scatterplot | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat dominan. Pada saat ini kemandirian suatu negara dapat dilihat dari kemampuan warga negaranya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Dan penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Pendapatan dari sektor pajak sangat dibutuhkan, bahkan pemerintah berupaya agar penerimaan dari sektor pajak dapat terus meningkat dari tahun ke tahun, karena sektor pajak merupakan sumber devisa Negara. Pratama (2012) pajak penghasilan merupakan beban yang timbul karena diberlakukannya peraturan pajak kepada dunia usaha, dan beban penghasilan tersebut merupakan pos yang jumlahnya kadang kala cukup material yang dilaporkan di laporan keuangan perusahaan.

Sasaran utama dari kebijaksanaan keuangan negara di bidang penerimaan dalam negeri adalah untuk menggali, mendorong, dan mengembangkan sumber-sumber penerimaan dari dalam negeri agar jumlahnya meningkat sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Pertumbuhan populasi dunia usaha di Indonesia yang pesat merupakan indikator peningkatan potensi penerimaan

pemerintah dari sektor pajak meskipun belum mencerminkan kondisi yang diinginkan, karena itu kebijaksanaan sektor perpajakan diarahkan untuk mendorong perekonomian.

Perpajakan di Indonesia di mulai pada tahun 1984 menganut *Self assessment system*, dimana sistem pemungutan pajak memberikan wewenang kepada wajib pajak dalam menghitung, melaporkan, dan menyetorkan sendiri jumlah pajak yang terutang. Adapun yang sudah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).

Pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang perpajakan juga sering dituding sebagai penyebab wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya. Hal ini menimbulkan pembenaran bahwa dalam melaporkan kewajiban pajak, pembayaran pajak tergantung pada kejujuran dan kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Kepatuhan perpajakan merupakan suatu bentuk kesediaan pemenuhan kewajiban bagi wajib pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Adanya peningkatan pelayanan yang memuaskan bagi para wajib pajak diharapkan dapat menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam memenuhi kewajiban pajak. Gunadi (2009) menyatakan kepatuhan wajib pajak adalah kesediaan pemenuhan kewajiban wajib pajak sesuai aturan tanpa suatu paksaan baik secara hukum maupun administrasi. (Dewi dan Supadmi, 2014).

Undang-Undang Pajak Penghasilan masih tetap berpegang pada prinsip keadilan, kemudahan serta efisiensi administrasi produktivitas penerimaan negara. Pola penerimaan pajak masih terdapat beberapa implikasi yaitu wajib

pajak melaporkan pajak terutangnya tidak sesuai dengan jumlah pajak yang ditetapkan, wajib pajak salah dalam menghitung, menyetor, melaporkan pajak terutangnya, serta adanya kemungkinan wajib pajak menyembunyikan sebagian penghasilannya sehingga jumlah pajak yang dibayar sedikit.

Kepatuhan membayar pajak pada Wajib Pajak Badan didasarkan pada kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Karena kepatuhan Wajib Pajak dalam menyetorkandan menyampaikan SPT merupakan salah satu bentuk perwujudan peran serta masyarakat khususnya Wajib Pajak dalam meningkatkan penerimaan Negara yang berasal dari pajak. Finasari (2013), tingkat kepatuhan wajib pajak merupakan unsur terpenting dalam mempengaruhi tingkat realisasi penerimaan pajak. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat dari berbagai indikasi-indikasi tertentu, seperti realisasi jumlah Wajib Pajak terdaftar, tingkat penetapan pajak, ketetapan waktu dalam melaporkan pajak dan lain-lain.

Tabel 1.1
Jumlah WP, Target& Realisasi, dan Jumlah SPT
(dalam triliun)

| Tahun | JlhWP Efektif | Target dan Realisasi Penerimaan PPh Badan | | Jumlah SPT yang diterima |
|-------|---------------|---|----------------|--------------------------|
| | | Target | Realisasi | |
| 2013 | 6,057 | 38,189,410,348 | 21,164,190,605 | 2,674 |
| 2014 | 5,617 | 38,993,188,795 | 29,485,360,500 | 2,769 |
| 2015 | 6,148 | 47,576,000,000 | 65,711,393,952 | 3,285 |
| 2016 | 6,972 | 125,094,990,029 | 39,291,105,575 | 3,305 |
| 2017 | 7,705 | 131,425,529,389 | 61,252,819,364 | 3,435 |

Diolah dari data : **KPP Pratama Medan Polonia**

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Medan Polonia tidak sama dengan yang ditargetkan sebelumnya, meskipun tahun 2015 mengalami peningkatan yang melebihi target. Salah satu penyebab rendahnya penerimaan pajak terlihat bahwa jumlah Wajib Pajak aktif tidak sama dengan Wajib Pajak yang melapor SPT. Artinya terdapat beberapa Wajib Pajak yang tidak patuh karena tidak membuat dan menyampaikan/menyetorkan SPT Tahunannya. Wajib Pajak yang tidak melaporkan SPT akan berdampak terhadap penerimaan Negara. Penerimaan Negara mengalami penurunan jika penerimaan pajak tidak sesuai dengan apa yang sudah ditargetkan.

Tingkat kepatuhan SPT merupakan syarat utama bagi tercapainya target penerimaan pajak. Terlebih tahun ini Ditjen Pajak menanggung target penerimaan Pajak sebesar Rp 1.489,3 triliun, meningkat Rp 109,3 triliun disbanding target penerimaan perpajakan dalam APBN 2015 sebesar Rp 1.380 triliun. Namun demikian, tingkat kepatuhan penyampaian SPT masih rendah. Dari 75 juta penduduk yang harus memiliki Nomor Pokok Wajib pajak (NPWP), baru sekitar 20 juta yang terdaftar melaporkan SPT. Hal ini berarti lebih dari setengah Wajib Pajak tidak melaporkan SPT tahunan pajaknya (kemenkeu : 2017)

Kepatuhan Wajib Pajak, baik orang pribadi maupun badan, yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak dan telah melakukan kewajiban perpajakannya, yaitu dengan melunasi dan melaporkan SPT masa dan tahunannya tepat waktu. Agar Wajib Pajak tetap berada dalam aturan yang benar dan kepatuhan Wajib Pajak pun menjadi meningkat, diperlukan upaya dari pihak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yaitu dengan memberikan sosialisasi kepada Wajib Pajak agar memenuhi kewajiban perpajakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“PENGARUH KEPATUHAN DAN PENYETORAN WAJIB PAJAK SPT TAHUNAN BADAN TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PPh BADAN PADA KPP PRATAMA MEDAN POLONIA (Periode 2013-2017)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Wajib Pajak Badan dalam menyetorkan SPT Tahunannya mengakibatkan tidak tercapainya target penerimaan di KPP Pratama Medan Polonia
2. Rendahnya tingkat kepatuhan dalam menyetorkan SPT dari 75 juta penduduk di indonesia yang harus memiliki NPWP namun baru sekitar 20 juta penduduk yang terdaftar menyetorkan SPT nya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, dan untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan interoretasi terhadap simpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan pembatasan bahwa faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah kepatuhan wajib

pajak,penyetoran/menyampaikan SPT Tahunannya,wajib pajak disini adalah wajib badan yang terdaftar di KPP Pratama Medan Polonia

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap penerimaan PPh Badan pada KPP Pratama Medan Polonia?
2. Apakah ada pengaruh Penyetoran SPT Tahunan PPh Badan terhadap Penerimaan KPP Pratama Medan Polonia?
3. Apakah Kepatuhan dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Tahunannya berpengaruh terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Medan Polonia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap penerimaan PPh Badan pada KPP Pratama Medan Polonia.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyetoran SPT Tahunan PPh Badan pada KPP Pratama Medan Polonia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan dan penyetoran wajib pajak SPT Tahunan Badan terhadap penerimaan PPh Badan pada KPP Pratama Medan Polonia.

Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan, pemahaman mengenai peraturan perpajakan, sistem perpajakan, dan alat ukur kemampuan teori yang didapat dari perkuliahan maupun literature yang ada dalam penerapannya.

2. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang dapat berguna bagi instansi yang terkait.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap tulisan ini dapat memberi informasi yang bermanfaat dan juga sebagai referensi bagi pembaca ataupun peneliti, sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ada didalam penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Perpajakan

a. Pengertian Pajak

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang sangat dominan. Kemandirian suatu Negara dapat dilihat dari kemampuan warga negaranya untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran Negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Dan penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Menurut UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan yang menyatakan bahwa. “ Pajak juga merupakan suatu kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang - undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Rochmat Soemitro yang dikutip oleh Zulia dan Rukmini (2012, hal 1) “ Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan UU (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik, yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Menurut Feldmann yang dikutip oleh Resmi (2014, hal 2): “ Pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum”.

Menurut andriani yang dikutip oleh Waluyo (2013, hal 2):

“Pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintah”.

Sehingga dapat diperinci bahwa unsur-unsur yang melekat pada pengertian pajak adalah :

1. Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh Negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukkannya masih terdapat surplus, digunaknakan untuk membiayai *public investment*

b. Fungsi Pajak

Menurut Zulia dan Rukmini (2012, hal 2) dalam bukunya Perpajakan Indonesia terdapat tiga fungsi pajak, yaitu fungsi budgetair (penganggaran),

fungsi regulerend (mengatur) dan fungsi redistribusi (pemerataan/penyaluran kembali) :

1) Fungsi Budgetair

Pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Misalnya : dimasukkannya pajak dalam APBN sebagai penerimaan dalam negeri.

2) Fungsi Regulerend

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur taua melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi. Misalnya : dikenakan pajak yang lebih tinggi terhadap minuman keras, demikian pula terhadap barang mewah dan tariff pajak ekspor sebesar 0% untuk mendorong kegiatan ekspor.

3) Fungsi Redistribusi

Pajak berfungsi sebagai pemerataan dari pendapatan masyarakat dengan tujuan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat. Pajak dapat digunakan untuk membiayai kepentingan umum dan pembangunan sehingga menciptakan lapangan kerja yang baru, dimana ujung-ujungnya akan membantu pendapatan masyarakat.

c. Jenis Pajak

Pajak dapat dikelompokkan menurut golongan, sifat, dan pemungutannya yaitu :

1. Pajak menurut golongannya dibagi menjadi 2, yaitu:

1) Pajak Langsung

Pajak Langsung adalah pajak yang pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, tetapi harus menjadi beban langsung untuk pihak bersangkutan.

Contoh : Pajak Penghasilan

2) Pajak Tidak Langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan kepada orang lain.

Contoh : Pajak Pertambahan Nilai

2. Pajak menurut sifatnya dibagi menjadi 2, yaitu:

1) Pajak Subjektif

Pajak Subjektif adalah pajak yang pengenaannya memperhatikan keadaan Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya.

Contoh : Pajak Penghasilan

2) Pajak Objektif

Pajak Objektif adalah pajak yang pengenaannya tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.

Contoh : PPnBM dan PBB

3. Pajak menurut lembaganya pemungutnya

1) Pajak Pusat

Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintahan pusat dan digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin Negara dan pembangunannya.

2) Pajak Daerah

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai pengeluaran dan pembangunan daerah.

d. Sistem Pemungutan Pajak

a) Official Assesment System

Official assessment system adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

b) Self Assesment System

Self assessment system adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

c) With Holding System

With holding system adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

e. Asas-asas Pemungutan Pajak

Asas- asas pemungutan pajak menurut Adam Smith yang dikutip oleh Zulia dan Rukmini dalam bukunya perpajakan Indonesia (2012, hal 7) yaitu:

1) Equity

Pemungutan pajak harus bersifat adil dan merata, yaitu pajak dikenakan kepada orang pribadi yang harus sebanding dengan kemampuan membayar pajak dan sesuai dengan manfaat yang diterima.

2) Certainty

Penetapan pajak itu tidak ditentukan sewenang-wenang. Oleh karena itu, Wajib Pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti besarnya pajak yang terutang, kapan harus dibayar, serta batas waktu pembayaran.

3) Convenient of Payment

Pemungutan pajak harus pada saat yang tepat yaitu saat Wajib Pajak memperoleh penghasilan.

4) Efisiensi

Biaya pemungutan tidak lebih besar dari pajak yang dipungut.

2. Pajak Penghasilan Badan

a. Pengertian Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima/diperolehnya dalam tahun pajak. Subjek pajak yang menerima/memperoleh penghasilan dalam undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) disebut Wajib Pajak.

Menurut UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pasal 1 angka 3, Badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN atau BUMD dengan nama dan dalam bentuk apapun,

firma, kongsi, koperasi, dana pension, persekutuan, perkumulan, yayasan, organisasi massa, organisasi social politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

BUMN dan BUMD merupakan subjek pajak tanpa memperhatikan nama dan bentuknya sehingga setiap unit tertentu dari badan Pemerintah, misalnya lembaga, badan, dan sebagainya yang dimiliki oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan merupakan subjek pajak.

b. Bukan Subjek Pajak

Yang tidak termasuk subjek pajak adalah: (Pasal 3 UU No.36 Tahun 2008)

- 1) Kantor perwakilan Negara asing.
- 2) Pejabat-pejabat perwakilan diplomatik dan konsulat atau pejabat-pejabat lain dari Negara asing dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada dan bertempat tinggal bersama-sama mereka dengan syarat bukan warga Negara Indonesia dan di Indonesia tidak menerima atau memperoleh penghasilan di luar jabatan atau pekerjaannya tersebut serta Negara bersangkutan memberikan perlakuan timbal balik.
- 3) Organisasi-organisasi Internasional dengan syarat Indonesia menjadi anggota organisasi tersebut, dan tidak menjalankan usaha atau kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia selain memberikan pinjaman kepada pemerintah yang dananya berasal dari iuran para anggota.

- 4) Pejabat-pejabat perwakilan organisasi internasional, dengan syarat bukan warga Negara Indonesia dan tidak menjalankan usaha, kegiatan, atau pekerjaan lain untuk memperoleh penghasilan dari Indonesia.

c. Subjek Pajak dalam Negeri

1. Orang Pribadi

- a) Bertempat tinggal di Indonesia
- b) Berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan
- c) Orang pribadi yang dalam satu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk tinggal di Indonesia.

2. Badan

- a) Didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria. Kriteria pertama pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kedua, pembiayaannya bersumber dari anggaran APBN atau Anggaran Pendapatan atau APBD. Ketiga, penerimaannya dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Keempat, pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional Negara.
- b) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak.

d. Objek Pajak Penghasilan

Objek pajak merupakan segala sesuatu (barang, jasa, kegiatan, atau dikenakan pajak). Menurut Siti Resmi (2011, hal 79):

“Objek Pajak Penghasilan adalah penghasilan yaitu setiap kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang besar dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun”.

Dilihat dari mengalirnya tambahan kemampuan ekonomis kepada wajib Pajak, penghasilandapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas seperti gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, penghasilan dari praktik dokter, notaris, akuntan, pengacara, dan sebagainya.
- 2) Penghasilan dari usaha dan kegiatan (laba usaha).
- 3) Penghasilan dari modal, yang berupa harta gerak ataupun harta tak gerak, seperti bunga, deviden, royalty, sewa, dan keuntungan penjualan harta atau hak yang tidak dipergunakan untuk usaha
- 4) Penghasilan lain-lain, seperti pembebasan utang dan hadiah.

e. Tarif Pajak Penghasilan Badan

- 1) Tarif PPh Pasal 17 ayat (1) huruf b, Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28%. Sebagaimana yang diatur dengan peraturan pemerintah, tariff tertinggi dapat diturunkan menjadi paling rendah 25% yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2010.
- 2) Tariff PPh Pasal 17 ayat (2) huruf b, Wajib Pajak Badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40%

dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tariff sebesar 5% lebih rendah.

- 3) Tariff PPh Pasal 31E ayat (1), Wajib Pajak Badan dalam negeri dengan peredaran bruto samapai dengan Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tariff sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2) huruf a yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000,00 (empat milyar delapan ratus juta rupiah).

3. Surat Pemberitahuan (SPT)

a. Pengertian SPT

Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan dokumen yang menjadi alat kerjasama antara Wajib Pajak dan Administrasi pajak, yang memuat data-data yang diperlukan untuk menetapkan secara tepat jumlah pajak terutang. Pengertian SPT dalam pasal 23 (1) butir 11 UU KUP dijelaskan bahwa “Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, objek dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

b. Fungsi SPT

- 1) Memberikan data dan angka yang relevan dengan perhitungan kena pajak.
- 2) Menentukan besarnya pajak yang harus dibayar
- 3) Melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri atau melalui potongan, pemungutan pihak lain dalam satu tahun pajak, atau bagian tahun pajak (Wajib pajak penghasilan)
- 4) Melaporkan pembayaran dari kegiatan pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan
- 5) Melaporkan pembayaran pajak yang dipungut dalam hal ini adalah pajak pertambahan nilai dan PPnBM, bagi pengusaha kena pajak.

c. Kewajiban Menyampaikan SPT

Pasal 3 ayat (1) UU KUP menyebutkan setiap Wajib Pajak mengisi surat pemberitahuan (SPT) dengan benar, lengkap dan jelas, dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata uang rupiah, dan menandatangani serta menyampaikan ke kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Sementara itu yang dimaksud dengan benar, lengkap, dan jelas dalam mengisi Surat Pemberitahuan adalah:

- a. Benar adalah benar dalam perhitungan, termasuk benar dalam penerapan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dalam penulisan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

- b. Lengkap adalah memuat semua unsur-unsur yang berkaitan dengan objek pajak dan unsur-unsur lain yang harus dilaporkan dalam surat pemberitahuan.
- c. Jelas adalah melaporkan asal usul atau sumber dari objek pajak dan unsur-unsur lain yang harus dilaporkan dalam surat pemberitahuan

d. Tandatangan SPT

Dalam pasal 3 ayat (1) huruf b UU KUP menyebutkan tandatangan SPT meliputi:

- a. Tanda tangan biasa
- b. Tanda tangan stempel
- c. Tanda tangan elektronik atau digital

Tanda tangan tersebut mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan tanda tangan biasa. Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) UU KUP menegaskan SPT Masa Tahunan Wajib Pajak Badan harus ditandatangani oleh pengurus atau direksi atau kuasa dengan surat kuasa khusus untuk mengisi dan menandatangani SPT.

e. Jenis dan Bentuk Surat Pemberitahuan (SPT)

Jenis SPT sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Nomor 181/PMK.03/2007 yang telah diubah dengan nomor 152/PMK.03/2009 meliputi:

- a. SPT Tahunan Pajak Penghasilan, yaitu SPT untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak
- b. SPT Masa, yaitu SPT untuk Masa Pajak yang terdiri atas:

- SPT Masa Pajak Penghasilan
- SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai
- SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai bagi Pemungut Pajak Pertambahan Nilai.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 9/PJ/2009 menegaskan:

- a. SPT Tahunan terdiri dari : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak orang pribadi, SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan, dan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan bagi Wajib Pajak yang diizinkan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.
- b. SPT Massa yang terdiri dari : PPh Pasal 21 dan 26, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan 26, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh pasal 15, Massa PPN, dan Massa PPn bagi Pemungut PPN.

f. Isi Surat Pemberitahuan

Menurut resmi(2014, hal 45) untuk kepentingan keseragaman dan mempermudah pengisian serta pengadministrasian perpajakan, bentuk dan isi SPT, keterangan, dokumen yang harus dilampirkan dan cara yang digunakan untuk menyampaikan SPT diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan

a. SPT Tahunan

Suatu SPT terdiri dari SPT induk dan lampirannya sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Untuk data dasar (formal) SPT paling sedikit memuat :

- Nama Wajib Pajak, NPWP, dan alamat Wajib Pajak
- Masa Pajak, Bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak yang bersangkutan
- Tanda tangan Wajib Pajak atau kuasa Wajib Pajak

b. SPT Massa

Dalam SPT Massa disamping data dasar berisi pula data materil untuk SPT Massa Pajak Penghasilan, yaitu memuat :

- Jumlah Objek Pajak, jumlah pajak yang terutang, dan/atau jumlah pajak yang dibayar
- Tanggal pembayaran atau penyetoran
- Data lainna yang terkait dengan kegiatan usaha Wajib Pajak

g. Cara Penyetoran SPT

- *Online Banking*: Wajib Pajak perlu mendaftar untuk fasilitas *online banking* pada bank persepsi yang ditunjuk Menteri Keuangan. Bank tersebut kemudian akan menyediakan aplikasi khusus pembayaran pajak *online*. Saat melakukan pembayaran, WP harus mengisi terlebih dahulu data yang diperlukan pada aplikasi dari bank tersebut. Saat pembayaran sudah dilakukan, WP akan menerima nomor referensi sebagai tanda bukti pembayaran. Setelah itu data yang sudah diisi beserta nomor referensi perlu dikirim kepada bank yang bersangkutan, agar WP dapat menerima Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) dari bank, untuk dipergunakan pada laporan pajak yang akan dikirimkan kepada kantor pajak.

- Setor langsung melalui Kantor Pos atau Bank Persepsi: WP terlebih dahulu melengkapi lembaran SSP sebelum menyetor pajak pada lokasi yang diinginkan. Setelah menyetor pajak, lembaran SSP yang sudah diisi akan dicap oleh Kantor Pos atau Bank Persepsi, dan WP akan menerima NTPN dari tempat tersebut, beserta bukti pembayarannya.
- Fitur bayar pajak online di aplikasi OnlinePajak yang juga dilengkapi fitur hitung dan lapor pajak. Sehingga proses administrasi pajak Anda pun menjadi lebih mudah dan lebih cepat.

h. Batas Waktu Pembayaran dan Pelaporan SPT

Menurut Ilyas dan Suhartono (2013, hal 25) sesuai pasal 3 ayat (3) Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan, batas waktu Penyampaian SPT diatur:

- 1) Untuk SPT Tahunan badan, batas waktu pembayaran adalah sebelum SPT Tahunan PPh disampaikan dan batas waktu pelaporan adalah akhir bulan keempat setelah berakhirnya tahun atau bagian Tahun pajak.
- 2) Untuk SPT Massa Badan (PKP), batas waktu pembayaran adalah akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya Massa Pajak dan sebelum SPT Massa PPN disampaikan dan batas waktu pelaporan adalah akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya Massa Pajak.

i. SPT Dianggap Tidak Disampaikan

Menurut Ilyas dan Suhartono (2013, hal 26) dalam Pasal 3 ayat (7) UU KUP menegaskan SPT yang dianggap tidak disampaikan adalah:

- 1) Spt tidak ditanda tangani
- 2) SPT tidak dilampiri keterangan dan/atau dokumen. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No.181/PMK.03/2007 :
 - SPT terdiri dari SPT Induk dan Lampiran, merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.
 - SPT harus dilampiri dengan keterangan dan/atau dokumen sesuai dengan undang-undang perpajakan yaitu laporan keuangan bagi Wajib Pajak yang wajib pembukuan, laporan keuangan yang diaudit apabila diaudit oleh akuntan public, surat kuasa apabila ditandatangani bukan oleh pengurus atau Wajib Pajak yang bersangkutan.
- 3) SPT lebih bayar disampaikan telah lewat 3 (tiga) tahun sesudah berakhirnya Masa Pajak, bagian Tahun Pajak, dan Wajib pajak telah ditegur secara tertulis.
- 4) SPT disampaikan setelah Direktur Jenderal Pajak melakukan pemeriksaan/ menerbitkan surat ketetapan pajak.

j. Pembetulan SPT

Menurut Resmi (2014, hal 46) Wajib Pajak dengan kemauan sendiri dapat membetulkan Surat Pemberitahuan (SPT) yang telah disampaikan

dengan menyampaikan pernyataan tertulis dengan syarat Direktorat Jenderal Pajak belum melakukan tindakan pemeriksaan.

Apabila pembetulan Surat Pemberitahuan menyatakan kurang bayar atau lebih bayar, pembetulan Surat Pemberitahuan harus disampaikan paling lama 2 (dua) tahun sebelum daluwarsa penetapan. Daluwarsa penetapan adalah jangka waktu 5 (lima) tahun setelah saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak, bagian tahun pajak, atau tahun pajak.

Walaupun Direktur Jenderal Pajak telah melakukan pemeriksaan, dengan syarat Direktur Jenderal pajak belum menerbitkan surat ketetapan pajak, Wajib pajak dengan kesadaran sendiri dapat membetulkan Surat Pemberitahuan yang telah disampaikan dengan menyampaikan pernyataan tertulis, dengan syarat Direktur Jenderal Pajak belum melakukan tindakan pemeriksaan, yang dapat mengakibatkan:

- 1) Pajak-pajak yang masih harus dibayar menjadi lebih besar atau lebih kecil.
- 2) Rugi berdasarkan ketentuan perpajakan menjadi lebih kecil atau lebih besar.
- 3) Jumlah harta menjadi lebih besar atau lebih kecil
- 4) Jumlah modal menjadi lebih besar atau lebih kecil dan proses pemeriksaan tetap dilanjutkan.

Wajib Pajak dapat membetulkan Surat Pemberitahuan Tahunan yang telah disampaikan, dalam hal Wajib pajak menerima Surat Ketetapan

pajak, Surat Keputusan Keberatan, Surat Keputusan Pembetulan, Putusan Banding, atau Putusan Peninjauan Kembali Tahun Pajak sebelumnya, yang menyatakan rugi fiskal yang berbeda dengan rugi fiskal yang telah dikompensasikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan yang akan dibetulkan tersebut, dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah menerima Surat Ketetapan Pajak, Surat Keputusan Keberatan, Surat Keputusan Pembetulan, Putusan Banding, atau Putusan Peninjauan Kembali, dengan syarat Direktur Jenderal Pajak belum melakukan tindakan pemeriksaan.

k. SPT Kurang Bayar atau Lebih Bayar

Menurut Ilyas dan Suhartono (2013, hal 27) SPT Kurang Bayar timbul apabila jumlah pajak terutang suatu masa atau tahun pajak lebih besar dibandingkan kredit pajak atau pajak yang dibayar. Pajak yang kurang bayar yang tercantum dalam SPT Massa yang harus disetor paling lambat 15 hari setelah saat terutang atau berakhirnya masa pajak sesuai dengan Pasal 9 ayat (1) UU KUP. Pajak yang kurang bayar yang tercantum dalam SPT Tahunan harus disetor paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun pajak untuk Wajib Pajak Orang pribadi dan 4 bulan setelah akhir tahun pajak untuk Wajib Pajak Badan sesuai Pasal 29 UU PPh.

SPT Lebih Bayar terjadi apabila jumlah pajak yang terutang suatu masa yang dibayar. Wajib Pajak mempunyai hak untuk mengajukan permohonan restitusi pajak atau pengembalian kelebihan pembayaran pajak.

1. Sanksi Tidak Menyampaikan SPT (sanksi administrasi)

Menurut Ilyas dan Suhartono (2013, hal 28) sesuai Pasal 7 ayat (1) UU KUP menyebutkan sanksi administrasi tidak menyampaikan SPT yaitu:

- 1) Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) untuk SPT Masa PPN
- 2) Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) untuk SPT Masa lainnya
- 3) Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak badan
- 4) Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah) untuk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Sanksi administrasi berupa denda diatas tidak dilakukan terhadap

1. Wajib pajak Orang Pribadi yang telah meninggal dunia
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah tidak melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas
3. Wajib Pajak Orang Pribadi yang berstatus sebagai Warga Negara asing yang tidak tinggal di Indonesia
4. Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang tidak melakukan kegiatan lagi di Indonesia
5. Wajib Pajak Badan yang tidak melakukan usaha lagi tapi tetapi belum bubar sesuai dengan ketentuannya
6. Bendahara yang tidak melakukan pembayaran lagi
7. Wajib Pajak yang terkena bencana, yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan

8. Wajib Pajak lainnya yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan

4. Kepatuhan Wajib Pajak

a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia Kepatuhan adalah tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Jadi dapat diartikan bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kepatuhan pajak yaitu kesadaran Wajib Pajak untuk tunduk terhadap peraturan dan administrasi perpajakan yang berlaku tanpa perlu disertai dengan aktivitas tindakan dari otoritas pajak sebelumnya.

Berdasarkan definisi kepatuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepatuhan adalah tindakan Wajib Pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Predikat Wajib Pajak patuh dalam artian disiplin dan taat, tidak sama dengan Wajib pajak yang berpredikat pembayar pajak dalam jumlah besar. Karena membayar pajak terbesar sekalipun belum tentu memenuhi kriteria sebagai Wajib Pajak patuh, meskipun memberi kontribusi besar pada Negara, jika masih memiliki tunggakan maupun dalam keterlambatan penyetoran pajak maka tidak dapat diberi predikat Wajib Pajak Patuh.

b. Jenis Kepatuhan

Menurut Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2006, hal 110) terdapat dua jenis Kepatuhan Wajib Pajak yaitu:

1. Kepatuhan Formal

Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang perpajakan.

2. Kepatuhan Material

Kepatuhan Material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara substantive atau hakikatnya memenuhi semua ketentuan material adalah Wajib Pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan dan menyampaikannya pada Kantor Pelayanan Pajak sebelum batas waktu berakhir.

5. Penerimaan

a. Pengertian Penerimaan

Pengertian Penerimaan Pajak menurut Suryadi (2006:105) adalah sebagai berikut:

“Pengertian Penerimaan Pajak merupakan sumber pembiayaan Negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan”.

Sedangkan Menurut (Jhon Hutagaol 2007:325) Penerimaan Pajak adalah :

“Penerimaan pajak adalah sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pemerintah dan kondisi masyarakat”.

b. Jenis Penerimaan Pajak

Menurut Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 penerimaan perpajakan terbagi atas dua yaitu:

1. Pajak Dalam Negeri adalah semua penerimaan negara yang berasal dari pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, cukai dan pajak lainnya.
2. Pajak Perdagangan Internasional adalah semua penerimaan negara yang berasal dari bea masuk dan pajak/pungutan ekspor.

Menurut undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 1 ayat (9) penerimaan Negara adalah uang yang masuk ke kas Negara. Di dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 2003 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2003 mengelompokkan penerimaan Negara ke dalam tiga kelompok besar, yaitu penerimaan pajak, penerimaan Negara bukan pajak, dan penerimaan hibah. Dalam Penelitian ini, penulis membatasi pembahasan pada penerimaan Pajak Dalam Negeri khususnya Pajak Penghasilan.

6. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

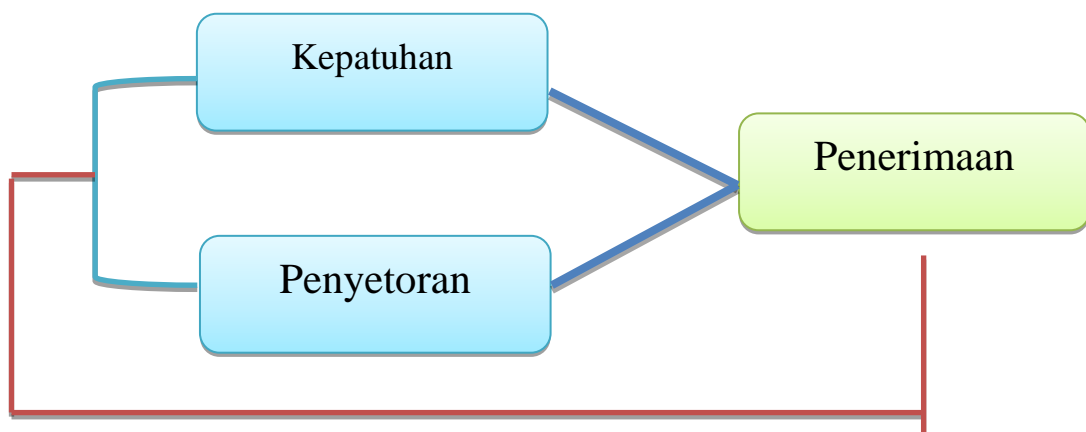
Penelitian Terdahulu

| Nama | Judul | Variable | hasil |
|--|--|--|--|
| Freski Enri (2017) | Analisis Penyampaian E-SPT PPh Badan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Medan Kota | 1) E-SPT 2) PPh Badan 3) Kepatuhan | Dari analisis data pada pembahasan maka dapat dilihat penerapan e-spt belum dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak hal tersebut terjadi karena adanya gangguan pada program database yang eror |
| Kadek Diah Puspareni, I Gusti Ayu Purnamawati dan Made Arie Wahyuni (2017) | Pengaruh Tax Amnesty, Pertumbuhan Ekonomi, Kepatuhan Wajib Pajak, Dan Transformasi Kelembagaan Direktorat Jendral Pajak terhadap Penerimaan Pajak Tahun 2015 di Kantor | 1) Tax Amnesty 2) Pertumbuhan Ekonomi 3) Kepatuhan Wajib Pajak 4) Transformasi Kelembagaan DJP 5) Penerimaan Pajak | Kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,361 dengan nilai signifikansi uji |

| | | | |
|--------------------------------|--|--|--|
| | Pelayanan Pajak Pratama Singaraja | | t 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. |
| Euphrasia Susy Suhendra (2010) | Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat Kepatuhan WP Badan 2) Penerimaan Badan 3) Pemeriksaan pajak | Tingkat kepatuhan yang diukur dari jumlah SPT yang disampaikan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP di wilayah Jakarta |
| Dyah Purnamasari | Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan pajak Penghasilan Badan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat Kepatuhan WP Badan 2) Penerimaan Badan 3) Pemeriksaan pajak | Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan, pemeriksaan pajak, dan Pajak Penghasilan terutang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP wilayah Bandung |

7. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan penjelasan ilmiah mengenai preposisi antar konsep/antar konstruk atau pertautan/hubungan antar variable penelitian (Azuar dan Irfan, hal 114). Kerangka pemikiran ini adalah tentang Pengaruh Kepatuhan dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Tahunan Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan. Variable yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variable, yaitu variable independen dan variable dependen.



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

8. Hipotesis

8.1 Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak

Teori yang menghubungkan antara Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Menurut Safri Nurmanto dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa:

“kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”.

Sedangkan Diaz Priantara (2012:109) menyatakan bahwa:

“Peran serta Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak berdasarkan ketentuan perpajakan sangat diharapkan, kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak merupakan posisi strategis dalam peningkatan penerimaan pajak”.

Teori diatas diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Kadek Diah Puspareni, I Gusti Ayu Purnamawati dan Made Arie Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa Kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,361 dengan nilai signifikansi uji t 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan teori tersebut beserta penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa Kepatuhan Wajib Pajak memiliki pengaruh terhadap Penerimaan Pajak, yang artinya semakin tinggi tingkat Kepatuhan Wajib Pajak maka semakin tinggi pula Penerimaan Pajak yang akan di dapat.

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak.

8.2 Pengaruh Penyetoran SPT Terhadap Penerimaan pajak

Teori yang menghubungkan antara pengaruh penyetoran SPT terhadap penerimaan pajak adalah sebagai berikut :

Surat Pemberitahuan (SPT) menurut Pasal 1 angka 11 undang-undang No.16 tahun 2009 mengenai KUP dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.03/2009 adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.

Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) menurut Mardiasmo (2011:31) adalah:

“Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.”

Teori diatas diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Euphrasia Susy Suhendra (2010) yang menyatakan bahwa Tingkat kepatuhan yang diukur dari jumlah SPT yang disampaikan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP di Wilayah Jakarta.

Berdasarkan teori tersebut beserta penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa pengaruh penyeteroran SPT terhadap penerimaan pajak, yang artinya semakin banyak jumlah SPT yang dilaporkan maka semakin tinggi pula peningkatan penerimaan pajak.

Hipotesis 2 : Terdapat Pengaruh Penyeteroran SPT Terhadap Penerimaan Pajak

8.3 Pengaruh Kepatuhan dan Penyetoran SPT Tahunan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak

Pengaruh kepatuhan dan penyetoran spt tahunan badan secara simultan (bersama-sama) terhadap peningkatan penerimaan PPh badan Untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan terus menerus kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, khususnya wajib pajak badan.

Hipotesis 3 : Pengaruh kepatuhan wajib pajak dalam penyetoran spt tahunan badan secara simultan (bersama-sama) terhadap peningkatan penerimaan PPh badan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Menurut Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA (2008 : 46-47) mengemukakan bahwa penelitian asosiatif didefinisikan sebagai sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian asosiatif adalah memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan tidak saling mengikat. Dengan menggunakan penelitian ini, bisa ditarik sebuah teori yang memiliki fungsi untuk memberi penjelasan, perkiraan, dan kontrol suatu gejala. Pada penelitian ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Sementara itu terdapat tiga hubungan antar variabel, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.

B. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh kepatuhan dan penyetoran wajib pajak SPT tahunan badan dalam peningkatan penerimaan dengan indikator sebagai berikut:

1. Kepatuhan Wajib Pajak (X_1)

Kepatuhan perpajakan didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya

2. Penyetoran SPT (X_2)

Salah satu perwujudan pelaksanaan sistem *Self assesment* dibidang perpajakan adalah penyetoran Surat Pemberitahuan pajak (SPT) terutang kepada pemerintah secara langsung

3. Penerimaan (Y)

Penerimaan ini didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana jika wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya maka pendapatan negara pasti akan meningkat

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Medan Polonia yang terletak di Jalan Sukamulia No.17A Lantai 5 Medan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| Jadwal kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | November 2018 | | | | Desember 2018 | | | | Januari 2019 | | | | Februari 2019 | | | | Maret 2019 | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

D. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini merupakan sumber-sumber asli yang berasal dari kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia dan juga dari Kuisisioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak Badan. Dimana masing-masing kuisisioner mempunyai nilai : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana pengambilan data ini dimaksud untuk mendapatkan data-data yang mendukung penulisan ini, yang tidak diperoleh dari perusahaan melainkan dari internet.

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 7.705 Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Medan Polonia.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *random sampling method*. Menurut Sugiyono (2016:122), *random sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus Slovin berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1 (10%)

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{7.705}{1 + 7.705(0.1)^2}$$

$$n = \frac{7.705}{78,05}$$

$$n = 98,7$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 98,7 atau dibulatkan menjadi 100 Wajib Pajak.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan untuk mencari keterangan dengan cara membaca serta mempelajari bahan teoritis dari buku-buku literature, catatan kuliah serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh suatu pemahaman yang mendalam serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah yang mendalam mengenai masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian dilapangan dilakukan dengan cara memilih lokasi yang akan dijadikan objek penelitian, melakukan persiapan dalam mengkaji bahan yang akan diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode analisis statistik dan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) yang dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa variabel bebas dan variabel terikat.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016:199).

b. Uji Kualitas Data

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat keabsahan (*validity*) yang tinggi. Oleh karena itu, terlebih dahulu kuesioner harus diuji keandalan dan keabsahannya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto, 2011:72). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dengan menggunakan *corrected item-total correlation* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari $degree\ of\ freedom = N - 2$. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasinya lebih

kecil dari nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan lainnya. Butir kuesioner dikatakan *reliable* jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan *unreliable* jika *cronbach's alpha* $< 0,60$ (Ghozali, 2012:47).

c. Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang bias. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Normal Probability Plot (P-Plot)* dan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pengambilan keputusan dengan uji *Normal Probability Plot (P-Plot)* dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal (Sunyoto, 2011:89). Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika *asymptotic* signifikan data lebih besar daripada 0.05 ($p > 0.05$) (Sufren, 2013:68).

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya (Sufren, 2013:108). Model regresi yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami autokorelasi atau tidak dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW). Syarat untuk tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 4$ (Sufren, 2013:109).

f. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance information factors* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dapat dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2012:106).

g. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data

yang terdapat pada *scatterplot* menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sementara heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Ghozali, 2012:139).

h. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis dari data yang sedang diuji (Sunyoto, 2011:93). Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut.

i. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut persamaan yang digunakan (Manurung dkk, 2005:104).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan berikut.

Y = Peningkatan Penerimaan Pajak

a = Bilangan konstanta

X1 = Kepatuhan Wajib Pajak; X2 = Penyetoran SPT

β_1, β_2 , = Koefisien regresi Kepatuhan Wajib Pajak; Penyetoran SPT

e = *Standart error*

j. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2012:97), Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

k. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012:98-99).

1. $H_0: \beta = 0$, Kepatuhan dan Penyetoran SPT tidak berpengaruh parsial terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.
2. $H_a: \beta \neq 0$, Kepatuhan dan Penyetoran SPT tidak berpengaruh parsial terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

Untuk mencari t tabel dihitung dengan $df = N - 2$, di mana N adalah jumlah responden. Taraf nyata 5% dapat dilihat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan tabel t. Dasar pengambilan keputusan adalah.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

1. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai F. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Nilai F diperoleh dengan perhitungan *degree of freedom* = $N - 2$, di mana N adalah jumlah responden. Berikut langkah pengujian secara simultan.

1. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $\beta_1 \beta_2 = 0$, Kepatuhan Wajib Pajak, Penyetoran SPT, tidak signifikan atau tidak berpengaruh simultan terhadap Peningkatan Penerimaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

H_a : $\beta_1 \beta_2 \neq 0$, Kepatuhan Wajib Pajak, Penyetoran SPT berpengaruh simultan terhadap Peningkatan Penerimaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

2. Menentukan *level of significance* (α)

Tabel ANOVA yang menguji semua sub variabel bebas yang akan memengaruhi persamaan regresi dengan *level of significance* = 5%.

3. Kriteria Pengujian

Nilai F tabel dapat dilihat dengan menggunakan F tabel berikut.

a. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016:199).

Tabel IV.1
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | 100 | 23 | 30 | 26,49 | 1,424 |
| Penyetoran SPT Tahunan Badan | 100 | 24 | 30 | 26,28 | 1,316 |
| Peningkatan Penerimaan | 100 | 22 | 30 | 25,51 | 1,521 |

Sumber : Data primer, Olahan SPSS (2019)

Tingkat kepatuhan wajib pajak badan diukur dengan melihat patuh tidaknya wajib pajak dalam menyetorkan spt tahunannya. Berdasarkan tabel IV.1, diatas rata-rata kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan spt tahunannya adalah sebesar 26,49 dengan std.deviiasi 1,424. Hal ini berarti adanya tingkat kepatuhan wajib pajak positif dalam penerimaan pajak, sehingga ini dapat meningkatkan

penerimaan pajak yang ada. Tingkat kepatuhan wajib pajak tertinggi adalah 30 dan terendah 23.

Penyetoran SPT Tahunan Badan berdasarkan tabel IV.1 diatas, rata-rata penyetoran SPT Tahunan Badan adalah sebesar 26,08 dengan std.deviasi 1,316. Hal ini berarti tingkat penyetoran wajib pajak positif dalam penerimaan pajak, sehingga inidapat meningkatkan penerimaan pajak yang ada. Tingkat penyetoran tertinggi adalah 30 dan terendah 24.

Nilai peningkatan penerimaan pajak diukur dengan presentasi kenaikan penerimaan pajak tiap tahunnya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tingkat kepatuhan dan penyetoran wajib pajak spt mampu meningkatkan penerimaan pajaknya. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV.1 dapat terlihat bahwa jumlah rata-rata nilai peningkatan penerimaan pajak sebesar 24,97 dengan std.deviasi sebesar 1,403. Hal ini berarti secara rata-rata peningkatan penerimaan pajak bernilai positif. Dimana semakin peningkatan penerimaan pajak maka semakin baik suatu negara. Kemudian peningkatan penerimaan tertinggi sebesar 29 dan peningkatan penerimaan terendah yaitu 22, ini menandakan adanya perbedaan nilai dalam peningkatan penerimaan pajak.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dengan menggunakan *corrected item-total correlation* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari *degree of freedom* = $N - 2$. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasinya

lebih kecil dari nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian.

Tabel IV.2
Tabel Validitas

| Variabel | R hitung | R table | Nilai Sig. | Keputusan |
|----------|----------|---------|------------|-----------|
| X1.1 | 0,685 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.2 | 0,321 | 0,195 | 0,001 | Valid |
| X1.3 | 0,407 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.4 | 0,412 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.5 | 0,651 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.6 | 0,495 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.1 | 0,498 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.2 | 0,233 | 0,195 | 0,020 | Valid |
| X2.3 | 0,295 | 0,195 | 0,003 | Valid |
| X2.4 | 0,613 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.5 | 0,569 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.6 | 0,640 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.1 | 0,485 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.2 | 0,604 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.3 | 0,619 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.4 | 0,552 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.5 | 0,495 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.6 | 0,584 | 0,195 | 0,000 | Valid |

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan lainnya. Butir kuesioner dikatakan *reliable* jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan *unreliable* jika *cronbach's alpha* < 0,60 (Ghozali, 2012:47).

a. Kepatuhan (X₁)

Tabel IV.3

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,668 | ,670 | 6 |

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items = 67%

Kriteria Nunnaly (1960) "Apabila nilai Cronbach's Alpha ini lebih besar daripada 60% maka kuisisionernya dianggap reliable".

Jadi 67% >60% maka kuisior tersebut dianggap reliable.

b. Penyetoran (X₂)

Tabel IV.4

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,601 | ,612 | 6 |

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items = 61,2%

Kriteria Nunnaly (1960) "Apabila nilai Cronbach's Alpha ini lebih besar daripada 60% maka kuisisionernya dianggap reliable".

Jadi 61,2% >60% maka kuisior tersebut dianggap reliable.

c. Penerimaan (Y)

Tabel IV.5

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,613 | ,621 | 6 |

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items = 62,1%

Kriteria Nunnaly (1960) "Apabila nilai Cronbach's Alpha ini lebih besar daripada 60% maka kuisisionernya dianggap reliable". Jadi 62,1% >60% maka kuisior tersebut dianggap reliable.

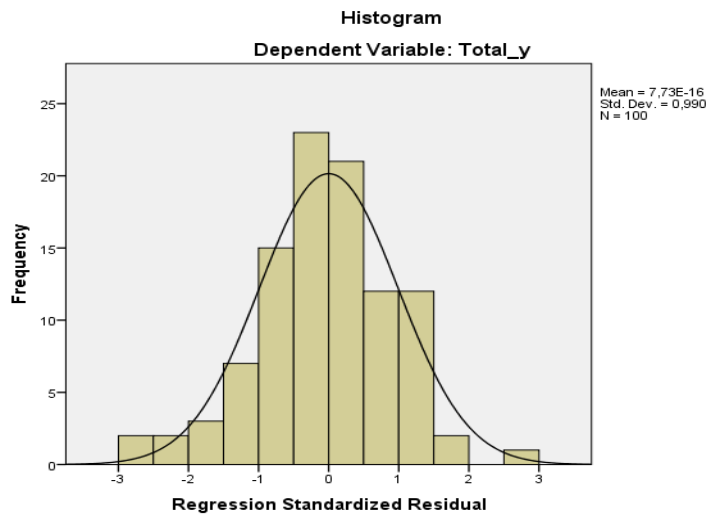
C. Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang bias. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

D. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.

1. Histogram



Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

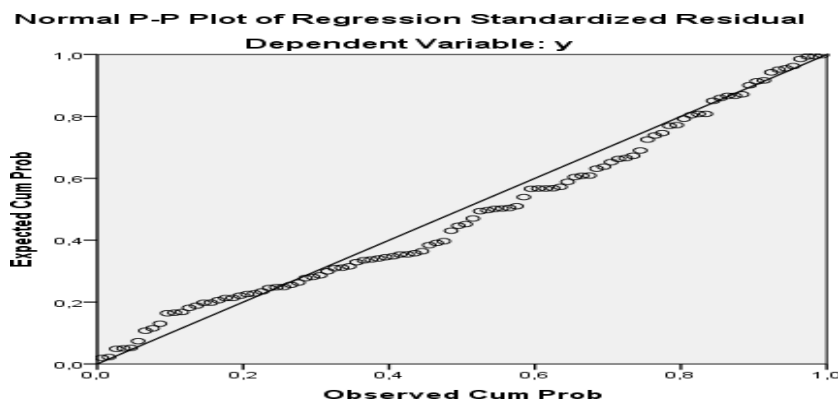
Gambar IV.1

Pada Histogram terlihat bahwa distribusi membentuk lonceng, hal ini secara subyektif peneliti dapat menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan p-plot.

Pengambilan keputusan dengan uji *Normal Probability Plot (P-Plot)* dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Sunyoto, 2011:89)

2. P-Plot



Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Gambar IV.2

Dari table P-Plot terlihat bahwa sebaran data membentuk atau mengikuti garis linear, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Kolmogorom-Smirnov

Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika *asymptotic* signifikan data lebih besar daripada 0.05 ($p > 0.05$) (Sufren, 2013:68).

Tabel IV.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,89766930 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,079 |
| | Positive | ,060 |
| | Negative | -,079 |
| Test Statistic | | ,079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,122 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Dari tabel diatas menunjukkan berdistribusi normal karena menunjukkan *asymptotic* signifikan data lebih besar daripada $>0,005$

E. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya (Sufren, 2013:108). Model regresi yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami autokorelasi atau tidak dengan melihat nilai Durbin-

Watson (DW). Syarat untuk tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 4$ (Sufren, 2013:109)

Tabel IV.7

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,417 ^a | ,174 | ,139 | 4,45524 | 1,875 |

a. Predictors: (Constant), Penyetoran SPT (X2), Kepatuhan Wajib Pajak(X1)

b. Dependent Variable: Penerimaan(Y)

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Nilai Durbin Watson = 1,875

Nilai DU = 1,7152

Dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai DW berada diantara DU dan 4-DU

$DU < DW < 4 - DU$

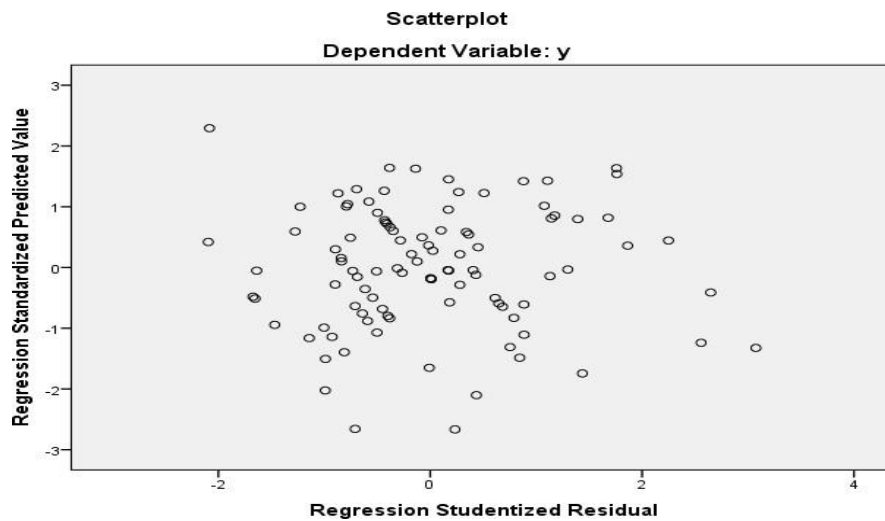
$1,7152 < 1,875 < (4 - 1,7152)$

Jadi dapat disimpulkan bahwa bebas autokorelasi.

F. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data yang terdapat pada *scatterplot* menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sementara heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Ghozali, 2012:139).

1. Scatterplot



Gambar IV.3

Berdasarkan gambar scatterplot, jika data menyebar pada garis nol tanpa membentuk pola tertentu maka dikatakan bebas heteroskedastisitas atau data homogen.

G. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance information factors* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dapat dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2012:106).

Tabel IV.8

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 37,791 | 3,377 | | 11,192 | ,000 | | |
| | Total_X1 | ,366 | ,166 | ,206 | 2,205 | ,030 | ,994 | 1,006 |
| | Total_X2 | ,445 | ,144 | ,309 | 3,090 | ,003 | ,994 | 1,006 |

a. Dependent Variable: Penerimaan (Y)

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Terlihat bahwa nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10 artinya tidak terjadi multikolonieritas untuk masing-masing variabel.

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis dari data yang sedang diuji.

Perumusan Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak (X₁) terhadap peningkatan penerimaan
- H₂ : Terdapat pengaruh penyeteroran SPT (X₂) terhadap peningkatan penerimaan
- H₃ : Terdapat pengaruh Kepatuhan(X₁) dan Penyeteroran SPT(X₂) terhadap peningkatan penerimaan (Y)

➤ Tingkat kepercayaan 95% = $\alpha = 0,05$

I. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut persamaan yang digunakan (Manurung dkk, 2005:104).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan berikut.

Y = Peningkatan Penerimaan Pajak

a = Bilangan konstanta

X_1 = Kepatuhan Wajib Pajak; X_2 = Penyetoran SPT

β_1, β_2 , = Koefisien regresi Kepatuhan Wajib Pajak; Penyetoran SPT

e = *Standart error*

J. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

Tabel IV.9

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,417 ^a | ,174 | ,139 | 4,45524 | 1,875 |

a. Predictors: (Constant), Penyetoran SPT (X_2), Kepatuhan Wajib Pajak (X_1)

b. Dependent Variable: Penerimaan (Y)

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,174%, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel X sebesar 17,4%.

K. Uji Statistik t (parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial

Tabel IV.10

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 37,791 | 3,377 | | 11,192 | ,000 | | |
| Kepatuhan | ,366 | ,166 | ,206 | 2,205 | ,030 | ,994 | 1,006 |
| Penyetoran | ,445 | ,144 | ,309 | 3,090 | ,003 | ,994 | 1,006 |

a. Dependent Variable: Penerimaan(Y)

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

a) Pengujian Hipotesis pertama (H_1)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,030 < 0,05$ dan nilai t hitung, $2,205 > t$ tabel $1,987$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

Penelitian sebelumnya oleh Kadek Diah Puspareni, I Gusti Ayu Purnamawati dan Made Arie Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa Kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, yang

ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,361 dengan nilai signifikansi uji t 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan teori penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa Kepatuhan Wajib Pajak memiliki pengaruh terhadap Penerimaan Pajak, yang artinya semakin tinggi tingkat Kepatuhan Wajib Pajak maka semakin tinggi pula Penerimaan Pajak yang akan di dapat.

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung 3,090 > t tabel 1,987, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y

Penelitian sebelumnya oleh Euphrasia Susy Suhendra (2010) yang menyatakan bahwa Tingkat kepatuhan yang diukur dari jumlah SPT yang disampaikan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan pada KPP di Wilayah Jakarta.

Berdasarkan teori tersebut beserta penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa pengaruh penyeteroran SPT terhadap penerimaan pajak, yang artinya semakin banyak jumlah SPT yang dilaporkan maka semakin tinggi pula peningkatan penerimaan pajak.

L. Uji Statistik F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai F. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu

membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Nilai F diperoleh dengan perhitungan *degree of freedom* = $N - 2$, di mana N adalah jumlah responden.

Tabel IV.11

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 74,178 | 2 | 37,089 | 66,348 | ,000 ^b |
| | Residual | 94,473 | 169 | ,559 | | |
| | Total | 168,651 | 171 | | | |

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Data Primer, Olahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $66,348 > F$ tabel 3,09, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

Pengaruh kepatuhan dan penyetoran spt tahunan badan secara simultan (bersama-sama) terhadap peningkatan penerimaan PPh badan Untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan terus menerus kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kepatuhan dan penyetoran SPT Wajib Pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, khususnya wajib pajak badan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai pengaruh kepatuhan dan penyeteroran wajib pajak spt terhadap peningkatan penerimaan PPh Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia sebagai berikut :

- a. Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT berpengaruh positif terhadap peningkatan penerimaan PPh Badan di KPP Pratma Medan Polonia. Hal ini berarti Kepatuhan Wajib pajak dalam menyampaikan SPT harus dipertahankan agar penerimaan PPh Badan dapat dioptimalkan.
- b. Penyeteroran SPT berpengaruh positif terhadap peningkatan penerimaan PPh Badan di KPP Pratama Medan Polonia. Hal ini menunjukkan bahwa penyeteroran SPT berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan
- c. Kepatuhan dan Penyeteroran Wajib Pajak SPT berpengaruh simultan terhadap peningkatan penerimaan. Hal ini menunjukkan bahwa Kepatuhan dan penyeteroran Wajib Pajak SPT berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan

2. Saran

Berikut terdapat beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini antara lain

- a. Dalam penelittian ini, terdapat dua variabel yang digunakan sebagai variabel independen (X), yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (X_1) dan Penyetoran SPT (X_2) yang hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap peningkatan penerimaan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia yang dilihat dari R^2 (R Square) sebesar 0,174 atau 17,4%. Sedangkan sebesar 82,6% berpengaruh atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang belum di masukkan sebagai variabel independen.
- b. Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya melakukan penelitian sebelum batas waktu penyetoran SPT Tahunan berakhir agar lebih mudah bertemu dengan Wajib Pajak.
- c. Disarankan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak melakukan penyuluhan atau sosialisasi secara intensif yang berkaitan dengan hal perpajakan karena masih banyak yang belum memiliki kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Devano, S. dan Rahayu, S. K. 2006. *Perpajakan :Konsep, Teori, dan Isu*. Edisi1.Jakarta: Kencana.
- Dyah Purnamasari. *Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*.
- Euphrasia Susy Suhendra. 2010. *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*.
- Fitriandi, Primandita; Yuda Aryanto dan Agus Puji Priyono. 2014. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta: Salemba Empat.
- Frenski, Enri. 2017. *Analisis Penyampaian E-SPT PPh Badan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Medan Kota*. Jurusan Akuntansi perpajakan UMSU. Medan
- Harinurdin, Erwin. 2009. *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi. Volume 16, Nomor 2. (11 Januari 2015)
- Ilyas, B. Wirawan dan Suhartono, Rudy. 2013. *Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadek Diah Puspareni, I Gusti Ayu Purnamawatidan Made Arie Wahyuni. 2017. *Pengaruh Tax Amnesti, Pertumbuhan Ekonomi, Kepatuhan Wajib Pajak, Dan Transformasi Kelembagaan Direktorat Jenderal Pajak Terhadap Penerimaan pajak Tahun 2015 di KPP Pratama Singaraja*. Jurusan Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Manurung Joni, J., Manurung, Adler H dan Saragih, Ferdiand de Houtman. 2005. *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- Siti, Resmi. 2014. *Perpajakan: TeoridanKasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sufren dan Yonathan N. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.

Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Zulia, Hanum dan Rukmini. 2012. *Perpajakan Indonesia : Disertai Contoh Soal dan Pembahasan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Zulia, Hanum dkk, 2017. *Akuntansi Perpajakan*. Medan: Perdana Publishing.

<https://www.materipendidikan.info/2018/03/penelitian-asosiatif-pengertian-contoh.html>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/03/12-pengertian-pajak-menurut-para-ahli-terlengkap.html>

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4499/Bab%202.pdf?sequence=10>

<http://eprints.polsri.ac.id/3724/3/3.%20BAB%202.pdf>

<http://ngurahobelixs.blogspot.com/2016/12/pph-badan.html>

<https://www.sadarpajak.com/subjek-pajak-dan-bukan-subjek-pajak/>

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/712/jbptunikompp-gdl-dadanramda-35571-9-unikom_da-i.pdf

<http://eprints.polsri.ac.id/579/3/BAB%20II.pdf>

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/mendongkrak-kepatuhan-penyampaian-spt/>

LAMPIRAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel IV.1
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Kepatuhan Wajib Pajak | 100 | 23 | 30 | 26,49 | 1,424 |
| Penyetoran SPT Tahunan Badan | 100 | 24 | 30 | 26,28 | 1,316 |
| Peningkatan Penerimaan | 100 | 22 | 30 | 25,51 | 1,521 |

2. Uji Validitas Data

Tabel Validitas

| Variabel | R hitung | R tabel | Nilai Sig. | Keputusan |
|----------|----------|---------|------------|-----------|
| X1.1 | 0,685 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.2 | 0,321 | 0,195 | 0,001 | Valid |
| X1.3 | 0,407 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.4 | 0,412 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.5 | 0,651 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X1.6 | 0,495 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.1 | 0,498 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.2 | 0,233 | 0,195 | 0,020 | Valid |
| X2.3 | 0,295 | 0,195 | 0,003 | Valid |
| X2.4 | 0,613 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.5 | 0,569 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| X2.6 | 0,640 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.1 | 0,485 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.2 | 0,604 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.3 | 0,619 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.4 | 0,552 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.5 | 0,495 | 0,195 | 0,000 | Valid |
| Y.6 | 0,584 | 0,195 | 0,000 | Valid |

1. Realibility

a. Kepatuhan (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,668 | ,670 | 6 |

b. Penyetoran (X2)

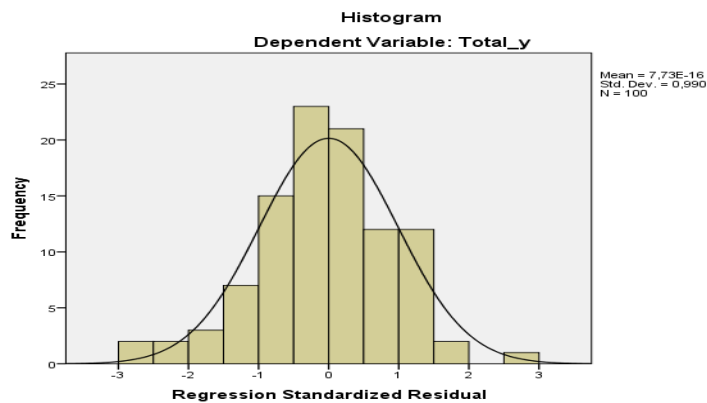
Reliability Statistics

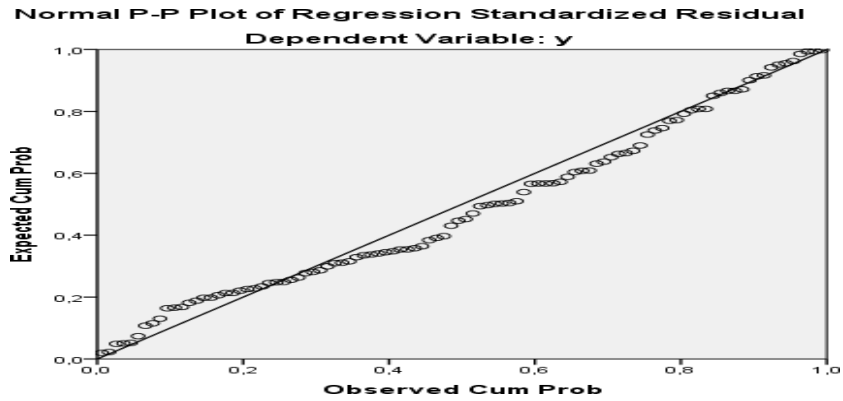
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,601 | ,612 | 6 |

c. Penerimaan (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,613 | ,621 | 6 |





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardiz ed Residual |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,89766930 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,079 |
| | Positive | ,060 |
| | Negative | -,079 |
| Test Statistic | | ,079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,122 ^c |

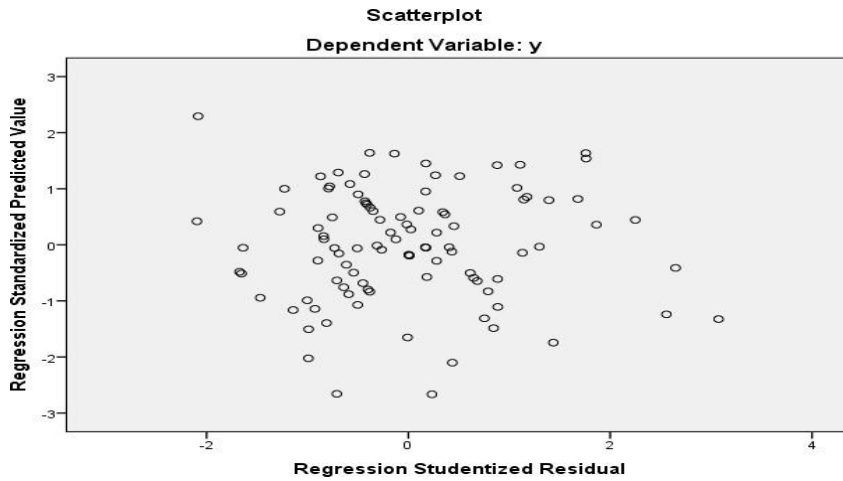
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin- Watson |
|-------|-------------------|----------|----------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1 | ,417 ^a | ,174 | ,139 | 4,45524 | 1,875 |



Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,417 ^a | ,174 | ,139 | 4,45524 | 1,875 |

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 37,791 | 3,377 | | 11,192 | ,000 | | |
| | Kepatuhan | ,366 | ,166 | ,206 | 2,205 | ,030 | ,994 | 1,006 |
| | Penyetoran | ,445 | ,144 | ,309 | 3,090 | ,003 | ,994 | 1,006 |

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 74,178 | 2 | 37,089 | 66,348 | ,000 ^b |
| | Residual | 94,473 | 169 | ,559 | | |
| | Total | 168,651 | 171 | | | |

Hal : Permohonan menjadi responden penelitian
Lampiran : 1 (satu) set kuisioner

**Kepada Yth. Bapak/Ibu Saudara/i
Responden
Di Tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir studi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, saya bermaksud melakukan penelitian di bidang perpajakan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Setiani Yullia Sari
Npm : 1505170424
Jurusan/Fakultas : Akuntansi/ Ekonomi dan Bisnis
Judul Penelitian : Pengaruh Kepatuhan dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Tahunan Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan Pada KPP Pratama Medan Polonia

Demi kelancaran penelitian ini, saya membutuhkan data penelitian melalui instrument kuisioner. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediann Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi mengisi kuisioner ini yang semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir saya. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Medan, Januari 2019

Setiani Yullia Sari

DATA RESPONDEN

1. Nama : (Boleh Tidak Diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :

***) Coret Yang Tidak Perlu**

Beri tanda check list atau centang (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai paling dengan pendapat Bapak/Ibu/i.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

• **Kepatuhan Wajib Pajak**

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | | | | | |
| 2 | Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu. | | | | | |
| 3 | Saya memahami semua ketentuan yang berlaku | | | | | |
| 4 | Saya berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran dan penyetoran pajak | | | | | |
| 5 | Sebagai Wajib Pajak saya melakukan pembukuan atau pencatatan yang benar | | | | | |
| 6 | Saya telah menghitung dengan benar dalam mengisi SSP dan Fiskus telah menghitung pajak dengan pasti | | | | | |

• **Penyetoran**

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya. | | | | | |
| 2 | Saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu | | | | | |
| 3 | Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan. | | | | | |
| 4 | Saya selalu menyetor SPT tahunan setiap tahunnya dengan tepat waktu | | | | | |
| 5 | Sebagai Wajib Pajak saya melakukan penyetoran tepat waktu | | | | | |
| 6 | Sebelum melakukan penyetoran pajak, Wajib Pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak | | | | | |

• **Kepatuhan Wajib Pajak**

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | | | | | |
| 2 | Saya selalu melaporkan SPT (surat pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu. | | | | | |
| 3 | Saya memahami semua ketentuan yang berlaku | | | | | |
| 4 | Saya berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran dan penyeteroran pajak | | | | | |
| 5 | Sebagai Wajib Pajak saya melakukan pembukuan atau pencatatan yang benar | | | | | |
| 6 | Saya telah menghitung dengan benar dalam mengisi SSP dan Fiskus telah menghitung pajak dengan pasti | | | | | |

• **Penyeteroran**

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya. | | | | | |
| 2 | Saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu | | | | | |
| 3 | Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan. | | | | | |
| 4 | Saya selalu menyeteror SPT tahunan setiap tahunnya dengan tepat waktu | | | | | |
| 5 | Sebagai Wajib Pajak saya melakukan penyeteroran tepat waktu | | | | | |
| 6 | Sebelum melakukan penyeteroran pajak, Wajib Pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak | | | | | |

• **Peningkatan Penerimaan**

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1 | Peran penerimaan pajak sangat penting bagi pembangunan negara. | | | | | |
| 2 | Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan strategi untuk meningkatkan kemandirian pembiayaan negara. | | | | | |
| 3 | Pajak yang saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara. | | | | | |
| 4 | Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara terbesar. | | | | | |
| 5 | Perlunya berbagai upaya agar penerimaan disektor pajak semakin meningkat. | | | | | |
| 6 | Kerjasama fiskus dan Wajib Pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak dimasa depan. | | | | | |

| NOMOR | PERNYATAAN | | | | | | TOTAL |
|-------|------------|------|------|------|------|------|-------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 13 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 23 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 42 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 49 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 53 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 63 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 65 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 67 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 69 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 70 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 74 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 84 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 86 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 87 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 89 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 90 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 92 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 94 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 97 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 99 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 100 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |

| NOMOR | PERNYATAAN | | | | | | TOTAL |
|-------|------------|------|------|------|------|------|-------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 6 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 18 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 29 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 42 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 52 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 56 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 66 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 69 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 72 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 75 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 76 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 81 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 82 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 85 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 86 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 88 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 89 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 91 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 92 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 96 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 97 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 100 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |

| NOMOR | PERNYATAAN | | | | | | TOTAL |
|-------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 45 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 49 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 64 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 65 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 68 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 70 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 71 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 77 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 26 |
| 81 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 87 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 92 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 93 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 98 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 100 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$

Degrees of freedom for Nominator

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 12 | 15 | 20 | 24 | 30 | 40 | 60 | 120 | ∞ |
|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
| 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 244 | 246 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 |
| 2 | 18,5 | 19,0 | 19,2 | 19,2 | 19,3 | 19,3 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 |
| 3 | 10,1 | 9,55 | 9,28 | 9,12 | 9,01 | 8,94 | 8,89 | 8,85 | 8,81 | 8,79 | 8,74 | 8,70 | 8,66 | 8,64 | 8,62 | 8,59 | 8,57 | 8,55 | 8,53 |
| 4 | 7,71 | 6,94 | 6,59 | 6,39 | 6,26 | 6,16 | 6,09 | 6,04 | 6,00 | 5,96 | 5,91 | 5,86 | 5,80 | 5,77 | 5,75 | 5,72 | 5,69 | 5,66 | 5,63 |
| 5 | 6,61 | 5,79 | 5,41 | 5,19 | 5,05 | 4,95 | 4,88 | 4,82 | 4,77 | 4,74 | 4,68 | 4,62 | 4,56 | 4,53 | 4,50 | 4,46 | 4,43 | 4,40 | 4,37 |
| 6 | 5,99 | 5,14 | 4,76 | 4,53 | 4,39 | 4,28 | 4,21 | 4,15 | 4,10 | 4,06 | 4,00 | 3,94 | 3,87 | 3,84 | 3,81 | 3,77 | 3,74 | 3,70 | 3,67 |
| 7 | 5,59 | 4,74 | 4,35 | 4,12 | 3,97 | 3,87 | 3,79 | 3,73 | 3,68 | 3,64 | 3,57 | 3,51 | 3,44 | 3,41 | 3,38 | 3,34 | 3,30 | 3,27 | 3,23 |
| 8 | 5,32 | 4,46 | 4,07 | 3,84 | 3,69 | 3,58 | 3,50 | 3,44 | 3,39 | 3,35 | 3,28 | 3,22 | 3,15 | 3,12 | 3,08 | 3,04 | 3,01 | 2,97 | 2,93 |
| 9 | 5,12 | 4,26 | 3,86 | 3,63 | 3,48 | 3,37 | 3,29 | 3,23 | 3,18 | 3,14 | 3,07 | 3,01 | 2,94 | 2,90 | 2,86 | 2,83 | 2,79 | 2,75 | 2,71 |
| 10 | 4,96 | 4,10 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,22 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,98 | 2,91 | 2,85 | 2,77 | 2,74 | 2,70 | 2,66 | 2,62 | 2,58 | 2,54 |
| 11 | 4,84 | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,20 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,90 | 2,85 | 2,79 | 2,72 | 2,65 | 2,61 | 2,57 | 2,53 | 2,49 | 2,45 | 2,40 |
| 12 | 4,75 | 3,89 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,91 | 2,85 | 2,80 | 2,75 | 2,69 | 2,62 | 2,54 | 2,51 | 2,47 | 2,43 | 2,38 | 2,34 | 2,30 |
| 13 | 4,67 | 3,81 | 3,41 | 3,13 | 3,03 | 2,92 | 2,83 | 2,77 | 2,71 | 2,67 | 2,60 | 2,53 | 2,46 | 2,42 | 2,38 | 2,34 | 2,30 | 2,25 | 2,21 |
| 14 | 4,60 | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,76 | 2,70 | 2,65 | 2,60 | 2,53 | 2,46 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,13 |
| 15 | 4,54 | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,71 | 2,64 | 2,59 | 2,54 | 2,48 | 2,40 | 2,33 | 2,29 | 2,25 | 2,20 | 2,16 | 2,11 | 2,07 |
| 16 | 4,49 | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,42 | 2,35 | 2,28 | 2,24 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,06 | 2,01 |
| 17 | 4,45 | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,61 | 2,55 | 2,49 | 2,45 | 2,38 | 2,31 | 2,23 | 2,19 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,01 | 1,96 |
| 18 | 4,41 | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,34 | 2,27 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,06 | 2,02 | 1,97 | 1,92 |
| 19 | 4,38 | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,54 | 2,48 | 2,42 | 2,38 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,11 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,88 |
| 20 | 4,35 | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 | 2,28 | 2,20 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 1,99 | 1,95 | 1,90 | 1,84 |
| 21 | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,25 | 2,18 | 2,10 | 2,05 | 2,01 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,81 |
| 22 | 4,30 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,40 | 2,34 | 2,30 | 2,23 | 2,15 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,84 | 1,78 |
| 23 | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 | 2,20 | 2,13 | 2,05 | 2,01 | 1,96 | 1,91 | 1,86 | 1,81 | 1,76 |
| 24 | 4,26 | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,30 | 2,25 | 2,18 | 2,11 | 2,03 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,73 |
| 25 | 4,24 | 3,39 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,40 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,16 | 2,09 | 2,01 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,82 | 1,77 | 1,71 |
| 30 | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,09 | 2,01 | 1,93 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,68 | 1,62 |
| 40 | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,00 | 1,92 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,69 | 1,64 | 1,58 | 1,51 |
| 50 | 4,08 | 3,18 | 2,79 | 2,56 | 2,40 | 2,29 | 2,20 | 2,13 | 2,07 | 2,02 | 1,95 | 1,87 | 1,78 | 1,74 | 1,69 | 1,63 | 1,56 | 1,50 | 1,41 |
| 60 | 4,00 | 3,15 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,10 | 2,04 | 1,99 | 1,92 | 1,84 | 1,75 | 1,70 | 1,65 | 1,59 | 1,53 | 1,47 | 1,39 |
| 100 | 3,94 | 3,09 | 2,70 | 2,46 | 2,30 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,97 | 1,92 | 1,85 | 1,80 | 1,68 | 1,63 | 1,57 | 1,51 | 1,46 | 1,40 | 1,28 |
| 120 | 3,92 | 3,07 | 2,68 | 2,45 | 2,29 | 2,18 | 2,09 | 2,02 | 1,96 | 1,91 | 1,83 | 1,75 | 1,66 | 1,61 | 1,55 | 1,50 | 1,43 | 1,35 | 1,22 |
| ∞ | 3,84 | 3,00 | 2,60 | 2,37 | 2,21 | 2,10 | 2,01 | 1,94 | 1,88 | 1,83 | 1,75 | 1,67 | 1,57 | 1,52 | 1,46 | 1,39 | 1,32 | 1,22 | 1,00 |

Distribusi Nilai t_{tabel}

| d.f | $t_{0.10}$ | $t_{0.05}$ | $t_{0.025}$ | $t_{0.01}$ | $t_{0.005}$ |
|-----|------------|------------|-------------|------------|-------------|
| 1 | 3.078 | 6.314 | 12.71 | 31.82 | 63.66 |
| 2 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 |
| 3 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 |
| 4 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 |
| 5 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 |
| 6 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 |
| 7 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 |
| 8 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 |
| 9 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 |
| 10 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 |
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 |
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 |
| 18 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 |
| 20 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 |
| 21 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 |
| 22 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 |
| 23 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 |
| 24 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 |
| 25 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 |
| 26 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 |
| 27 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 |
| 28 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 |
| 29 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 |
| 30 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 |
| 31 | 1.309 | 1.696 | 2.040 | 2.453 | 2.744 |
| 32 | 1.309 | 1.694 | 2.037 | 2.449 | 2.738 |
| 33 | 1.308 | 1.692 | 2.035 | 2.445 | 2.733 |
| 34 | 1.307 | 1.691 | 2.032 | 2.441 | 2.728 |
| 35 | 1.306 | 1.690 | 2.030 | 2.438 | 2.724 |
| 36 | 1.306 | 1.688 | 2.028 | 2.434 | 2.719 |
| 37 | 1.305 | 1.687 | 2.026 | 2.431 | 2.715 |
| 38 | 1.304 | 1.686 | 2.024 | 2.429 | 2.712 |
| 39 | 1.304 | 1.685 | 2.023 | 2.426 | 2.708 |
| 40 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 |
| 41 | 1.303 | 1.683 | 2.020 | 2.421 | 2.701 |
| 42 | 1.302 | 1.682 | 2.018 | 2.418 | 2.698 |
| 43 | 1.302 | 1.681 | 2.017 | 2.416 | 2.695 |
| 44 | 1.301 | 1.680 | 2.015 | 2.414 | 2.692 |
| 45 | 1.301 | 1.679 | 2.014 | 2.412 | 2.690 |
| 46 | 1.300 | 1.679 | 2.013 | 2.410 | 2.687 |
| 47 | 1.300 | 1.678 | 2.012 | 2.408 | 2.685 |
| 48 | 1.299 | 1.677 | 2.011 | 2.407 | 2.682 |
| 49 | 1.299 | 1.677 | 2.010 | 2.405 | 2.680 |
| 50 | 1.299 | 1.676 | 2.009 | 2.403 | 2.678 |
| 51 | 1.298 | 1.675 | 2.008 | 2.402 | 2.676 |
| 52 | 1.298 | 1.675 | 2.007 | 2.400 | 2.674 |
| 53 | 1.298 | 1.674 | 2.006 | 2.399 | 2.672 |
| 54 | 1.297 | 1.674 | 2.005 | 2.397 | 2.670 |
| 55 | 1.297 | 1.673 | 2.004 | 2.396 | 2.668 |
| 56 | 1.297 | 1.673 | 2.003 | 2.395 | 2.667 |
| 57 | 1.297 | 1.672 | 2.002 | 2.394 | 2.665 |
| 58 | 1.296 | 1.672 | 2.002 | 2.392 | 2.663 |
| 59 | 1.296 | 1.671 | 2.001 | 2.391 | 2.662 |
| 60 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 |
| 61 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.659 |
| 62 | 1.296 | 1.671 | 1.999 | 2.389 | 2.659 |
| 63 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.389 | 2.658 |
| 64 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.388 | 2.657 |
| 65 | 1.296 | 1.670 | 1.998 | 2.388 | 2.657 |
| 66 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.656 |
| 67 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.655 |
| 68 | 1.295 | 1.670 | 1.997 | 2.386 | 2.655 |
| 69 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.386 | 2.654 |
| 70 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.385 | 2.653 |
| 71 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.385 | 2.653 |
| 72 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.652 |
| 73 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.651 |
| 74 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.651 |
| 75 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.650 |
| 76 | 1.294 | 1.668 | 1.995 | 2.382 | 2.649 |
| 77 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.382 | 2.649 |
| 78 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.648 |
| 79 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.647 |
| 80 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.647 |
| 81 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.646 |
| 82 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.379 | 2.645 |
| 83 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.379 | 2.645 |
| 84 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.378 | 2.644 |
| 85 | 1.294 | 1.666 | 1.992 | 2.378 | 2.643 |
| 86 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.643 |
| 87 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.642 |
| 88 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.376 | 2.641 |
| 89 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.376 | 2.641 |
| 90 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.375 | 2.640 |
| 91 | 1.293 | 1.665 | 1.990 | 2.374 | 2.639 |
| 92 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.374 | 2.639 |
| 93 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.638 |
| 94 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.637 |
| 95 | 1.293 | 1.665 | 1.988 | 2.372 | 2.637 |
| 96 | 1.292 | 1.664 | 1.988 | 2.372 | 2.636 |
| 97 | 1.292 | 1.664 | 1.988 | 2.371 | 2.635 |
| 98 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.371 | 2.635 |
| 99 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.370 | 2.634 |
| 100 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.370 | 2.633 |
| 101 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.633 |
| 102 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.632 |
| 103 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.368 | 2.631 |
| 104 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.368 | 2.631 |
| 105 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.630 |
| 106 | 1.291 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.629 |
| 107 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.629 |
| 108 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.628 |
| 109 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.365 | 2.627 |
| 110 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.365 | 2.627 |
| 111 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.364 | 2.626 |
| 112 | 1.291 | 1.661 | 1.983 | 2.364 | 2.625 |
| 113 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.625 |
| 114 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.624 |
| 115 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.362 | 2.623 |
| 116 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.362 | 2.623 |
| 117 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.361 | 2.622 |
| 118 | 1.290 | 1.660 | 1.981 | 2.361 | 2.621 |
| 119 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.621 |
| 120 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.620 |

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA I
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN POLONIA

Gedung Kanwil DJP Sumut I Lantai I & V, Jalan Sukamulia No 17-A Medan 20151
Telepon: (061) 4529353; Faksimile: (061) 4529343; SITUS: www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL: pengaduan@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR S – 69 /WPJ.01/KP.0301/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Irmawati
NIP : 19700318 199503 2 001
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III.d
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal
KPP Pratama Medan Polonia

Dengan ini menerangkan:

Nama : Setiani Yullia Sari
NPM : 1505170424
Program Studi : S1 – Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

telah selesai melaksanakan riset di KPP Pratama Medan Polonia untuk menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepatuhan dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Tahunan Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPH Badan Pada KPP Pratama Medan Polonia".

Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Medan
pada tanggal 18 Februari 2019

a.n. Kepala Kantor
Kasubbag Umum & Kepatuhan Internal



Diana Irmawati
NIP 19700318 199503 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1253/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Setiani Yullia Sari
NPM : 1505170424
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Rajab 1440 H
08 Maret 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 482 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 26 Jumadil Awwal 1440 H
01 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
KPP Pratama Medan Polonia
Jln. Suka Mulia No. 17 A
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Setiani Yullia Sari
N P M : 1505170424
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Tahunan Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan Pada KPP Pratama Medan Polonia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. H. NURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
SUMATERA UTARA I

GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LT VII, JALAN SUKAMULIA NO. 17A, MEDAN 20151
TELEPON (061) 4538833; FAKSIMILE (061) 4538340; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

Nomor : S- 68 MWPJ.01/BD.05/2018
Sifat : Biasa
Hal : Pemberian Izin Riset

27 Desember 2018

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 7478/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 05 Desember 2018 hal Izin Riset atas:

Nama/NPM: Setiani Yullia Sari/1505170424

dengan ini Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk magang/penyebaran kuesioner/penelitian dan atau riset pada KPP Pratama Medan Polonia, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Setelah selesai melaksanakan riset/penelitian, mahasiswa yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *soft-copy* hasil riset/penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Soft-copy* dimaksud dapat dikirim melalui *email* ke alamat sebagai berikut: perpustakaan@pajak.go.id cc: p2humas.sumut1@pajak.go.id.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil DJP Sumatera Utara I
Pih. Kepala Bidang P2Humas





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 8162/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
 Pada Tanggal : **28 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Setiani Yullia Sari**
 N P M : **1505170424**
 Semester : **VII (Tujuh)**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Kepatuhan Dan Penyetoran Wajib Pajak SPT Tahunan Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan Pada KPP Pratama Medan Polonia**

Dosen Pembimbing : **Novien Rialdy., SE., MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **13 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 05 Rabiul Akhir 1440 H
 13 Desember 2018 M



Dekan ✓

ANURI, SE, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SETIANI YULLIA SARI

NPM : 1505170424

Program Studi : Akuntansi

Dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan Tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari KPP Pratama Medan Polonia.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
847E3ADF341296434
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SETIANI YULLIA SARI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SETIANI YULLIA SARI
NPM : 1505170424
Tempat dan tanggal lahir : Tanah Merah, 24 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Bukit Siguntang No.33
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Setia Budi
Nama Ibu : Samsidar
Alamat : Tanah Merah, Dusun Rambutan, Indrapura

Pendidikan Formal

1. SDN 010212 Tanah Merah Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 3 Air Putih Tamat Tahun 2012
3. SMAN 1 Air Putih Tamat Tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Medan, Maret 2019



SETIANI YULLIA SARI